

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEBERLANJUTAN KEMITRAAN PETANI  
PLASMA KELAPA SAWIT DENGAN PT. TUNAS BARU  
LAMPUNG DI DESA NUSA MAKMUR KABUPATEN  
BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

***SUSTAINABLE ANALYSIS OF PALM OIL FARMERS PLASMA  
PARTNERSHIP WITH PT. TUNAS BARU LAMPUNG IN NUSA  
MAKMUR VILLAGE BANYUASIN REGENCY SOUTH  
SUMATERA PROVINCE***



**Irfan Wicaksono  
05011381621084**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**IRFAN WICAKSONO.** Sustainable Analysis Palm Oil Farmers Plasma Partnership With PT. Tunas Baru Lampung In Nusa Makmur Village Banyuasin Regency South Sumatera Province. (Supervised by **LAILA HUSIN** And **M. YAMIN**).

Banyuasin is the regency which supplies the highest palm oil yields in South Sumatra. In order to maintain the availability of palm oil in Banyuasin Regency, things should be done is building a partnership between farmers and the company. Cooperation between farmers and company partners is certainly expected to be sustainable, so it could maintain the availability of palm oil in Banyuasin Regency. The objectives of this research are : (1) To analyze the implementation of partnership palm oil plasma farmers with PT. Tunas Baru Lampung in Nusa Makmur Village Banyuasin Regency. (2) To analyze the income of palm oil plasma farmers in Nusa Makmur Village Banyuasin Regency. (3) To analyze the perception of palm oil plasma farmers in continuing the partnership with PT. Tunas Baru Lampung in Nusa Makmur Village Banyuasin Regency. This research has been done in the Nusa Makmur Village Regency of Banyuasin by purposive sampling. The retrieval of this research was conducted in February 2020 until completion. This research used survey methods to collect the data, and samples were taken using the main criteria as plasma farmers. Data has been classified as Primary Data and Secondary data. The results of this study are (1) The implementation of the partnership pattern in Banyuasin Regency is in the high criteria which means the partnership between plasma farmers and PT. Tunas Baru Lampung has been going well. (2) The average income of palm oil plasma farmers is IDR5.333.817.99/month, so it can be concluded that the income of palm oil plasma farmers is better than the minimum salary of the Banyuasin Regency. (3) The perception of palm oil plasma farmers against the sustainability of partnership with PT. Tunas Baru Lampung is in the middle which means the sustainability of the partnership with PT. Tunas Baru Lampung is quite sustainable.

Keywords: cost, income, plasma farmers, partnership implementation.

## RINGKASAN

**IRFAN WICAKSONO.** Analisis Keberlanjutan Kemitraan Petani Plasma dengan PT. Tunas Baru Lampung di Desa Nusa Makmur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN** dan **M. YAMIN**).

Banyuasin adalah kabupaten yang memasok hasil minyak kelapa sawit tertinggi keempat di Sumatera Selatan. Untuk menjaga ketersediaan kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin dilakukan dengan cara membangun kemitraan antara petani plasma dan perusahaan inti. Kerja sama antara petani dan mitra perusahaan tentu diharapkan terus berkelanjutan, sehingga bisa menjaga ketersediaan minyak kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menganalisis kinerja pola kemitraan antara petani plasma kelapa sawit dengan PT. Tunas Baru Lampung di Desa Nusa Makmur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, 2) Menghitung besar pendapatan petani plasma kelapa sawit di Desa Nusa Makmur Kabupaten Banyuasin, 3) Menganalisis persepsi petani plasma kelapa sawit untuk melanjutkan kemitraan dengan PT. Tunas Baru Lampung di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan mayoritas penduduk di Kecamatan Air Kumbang merupakan petani plasma kelapa sawit. Metode yang digunakan adalah metode survei. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2020. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan jumlah petani plasma kelapa sawit 31 orang yang bermitra dengan PT. Tunas Baru Lampung. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian diperoleh : (1) Kinerja implementasi pola kemitraan yang terjalin antara petani plasma kelapa sawit dengan PT. Tunas Baru Lampung masuk dalam kriteria sangat sesuai. (2) Rata-rata pendapatan petani plasma kelapa sawit di Desa Nusa Makmur Rp5.333.817,99/bulan dan sudah melebihi Upah Minimum Kabupaten Banyuasin. (3) Keberlanjutan kemitraan antara petani plasma kelapa sawit di Desa Nusa Makmur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan cukup berkelanjutan.

Kata Kunci : biaya, implemtasi kemitraan, pendapatan, petani plasma.

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEBERLANJUTAN KEMITRAAN PETANI  
PLASMA KELAPA SAWIT DENGAN PT. TUNAS BARU  
LAMPUNG DI DESA NUSA MAKMUR KABUPATEN  
BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

***SUSTAINABLE ANALYSIS OF PALM OIL FARMERS PLASMA  
PARTNERSHIP WITH PT. TUNAS BARU LAMPUNG IN NUSA  
MAKMUR VILLAGE BANYUASIN REGENCY SOUTH  
SUMATERA PROVINCE***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Irfan Wicaksono  
05011381621084**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS KEBERLANJUTAN KEMITRAAN PETANI PLASMA KELAPA SAWIT DENGAN PT. TUNAS BARU LAMPUNG DI DESA NUSA MAKMUR KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN

#### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

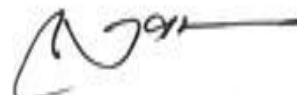
Irfan Wicaksono  
05011381621084

Pembimbing I

Indralaya, Juli 2020  
Pembimbing II




Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.  
NIP 195904231983122001



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP 196609031993031001

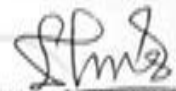

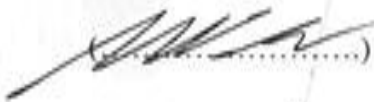
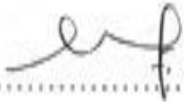
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Keberlanjutan Kemitraan Petani Plasma Kelapa Sawit dengan PT. Tunas Baru Lampung di Desa Nusa Makmur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan)” oleh Irfan Wicaksono telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |   |            |   |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.<br>NIP 195904231983122001       | Ketua      | (.....  .....)   |
| 2. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.<br>NIP 197708122008122001           | Sekretaris | (.....  .....)   |
| 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.<br>NIP 196507011989031005        | Anggota    | (.....  .....)  |
| 4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.<br>NIP 197807042008122001 | Anggota    | (.....  .....) |

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juli 2020  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irfan Wicaksono

NIM : 05011381621084

Judul : Analisis Keberlanjutan Kemitraan Petani Plasma Kelapa Sawit dengan PT. Tunas Baru Lampung di Desa Nusa Makmur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2020



[Irfan Wicaksono]

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 2 Agustus 1998. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Orang tua penulis bernama Tri Hartanto dan Lismanela.

Pada tahun 2010 penulis menyelesaikan pendidikan pertamanya di SD Kartika II-3 Palembang. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama yaitu di SMP Negeri 1 Palembang dan selesai pendidikan pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 17 Palembang dan selesai pendidikan pada tahun 2016. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di kampus Palembang dan telah menjalani masa perkuliahan selama 8 semester.

Semasa kuliah di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya penulis telah melaksanakan praktik lapangan dengan judul “Budidaya Tanaman Pakcoy Dengan Sistem Hidroponik *Deep Flow Technique* (DFT) Di Jalan Lunjuk Jaya No. 72”. Selain itu penulis juga telah melaksanakan praktik kerja lapangan/magang dengan judul laporan “Surat Menyurat Divisi Umum Di PT. BPD Sumsel Babel Kantor Pusat Kota Palembang”.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul “Analisis Keberlanjutan Kemitraan Petani Plasma Kelapa Sawit dengan PT. Tunas Baru Lampung Di Desa Nusa Makmur Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan”. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT tiada rasa lain rasa syukur yang selalu diucapkan kepada pemilik alam semesta yang selalu ada dan memberikan kekuatan, kemudahan, kesabaran, dan karunianya
2. Keluarga tercinta yang senantiasa ada dan selalu memberikan semangat terutama kepada Papa dan Mama tercinta. Terimakasih untuk nasihat, arahan dan dukungan, serta doa yang telah diberikan.
3. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, dan bimbingannya dalam pembuatan laporan penelitian ini.
4. Bapak Dr. Ir. M. Yamin M.P. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan laporan penelitian ini.
5. Bapak Dr. Ir. Maryadi sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang membawahi Program Studi Agribisnis FP Unsri.
6. Mbak Dian, Kak Bayu, dan Mbak Siska, Terimakasih selalu membantu penulis dalam memberikan bantuan administrasi sejak awal perkuliahan dimulai.
7. Perangkat, dan Warga Desa yang senantiasa memberikan informasi demi kelancaran penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan Agribisnis Angkatan 2016 terutama Okta Kris Anggara, Bayu Saputra, Sigit Eka Pratama yang membantu dalam proses penelitian.

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Universitas Sriwijaya. Penyusunan laporan ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Januari 2019. Penulis

mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun karena laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga laporan praktik lapangan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Usahatani Kelapa Sawit .....	7
2.1.1.1. Karakteristik Kelapa Sawit .....	8
2.1.1.2. Konsepsi Kemitraan .....	11
2.1.1.3. Konsepsi Pendapatan Usahatani .....	21
2.1.1.4. Konsepsi Persepsi .....	25
2.2. Model Pendekatan.....	28
2.3. Hipotesis.....	28
2.4. Batasan Operasional.....	39
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	32
3.1. Tempat dan Waktu .....	32
3.2. Metode Penelitian .....	32
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	32
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	33
3.5. Metode Pengolahan Data .....	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian .....	38
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	38
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	39
4.1.3. Keadaan Cuaca dan Iklim .....	39

	Halaman
4.1.4. Keadaan Penduduk .....	40
4.1.4.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
4.1.4.2. Penduduk Berdasarkan Agama .....	41
4.1.4.3. Penduduk Berdasarkan Umur .....	42
4.1.4.4. Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	42
4.1.4.5. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	43
4.1.5. Sarana dan Prasarana .....	45
4.1.5.1. Pendidikan.....	45
4.1.5.2 . Kesehatan .....	45
4.1.5.3. Transportasi .....	45
4.1.5.4. Komunikasi .....	46
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	46
4.2.1. Umur Petani .....	46
4.2.2. Pendidikan Petani.....	47
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	48
4.2.4. Pengalaman Usahatani .....	49
4.2.5. Luas Lahan .....	49
4.3. Budidaya Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur.....	50
4.3.1. Penyiangan .....	50
4.3.2. Pemupukan.....	51
4.3.3. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	51
4.3.4. Pemanenan .....	52
4.4. Analisis Implementasi Kemitraan Petani Plasma .....	52
4.4.1. Penyediaan Sarana Produksi Pertanian .....	53
4.4.2. Pengolahan Lahan .....	54
4.4.3. Pemasaran .....	55
4.4.4. Penentuan Harga TBS .....	56
4.4.5. Pembinaan dan Pengawasan .....	57
4.5. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	58
4.5.1. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	58
4.5.1.1. Produksi Usahatani Kelapa Sawit .....	58\

	Halaman
4.5.1.2. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit .....	58
4.5.1.3. Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit .....	59
4.5.1.4. Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit.....	60
4.5.1.5. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit .....	61
4.5.1.6. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	62
4.6. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	63
4.6.1. Hasil Uji Validitas.....	63
4.6.2. Hasil Uji Reliabilitas .....	63
4.7. Persepsi Petani Plasma Untuk Melanjutkan Kemitraan.....	64
4.7.1. Indikator Ekonomi .....	65
4.7.2. Indikator Teknis .....	66
4.7.3. Indikator Sosial Budaya .....	67
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>69</b>
5.1. Kesimpulan .....	69
5.2. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas areal dan produksi kelapa sawit Sumatera Selatan 2017..	3
Tabel 3.1. Skoring pola kemitraan petani plasma kelapa sawit .....	35
Tabel 3.2. Nilai indeks skor total kinerja implementasi .....	36
Tabel 3.3. Nilai interval kelas untuk mengukur persepsi petani .....	38
Tabel 4.1. Curah hujan dan hari hujan tahun 2019 .....	41
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	41
Tabel 4.3. Jumlah penduduk berdasarkan agama.....	42
Tabel 4.4. Jumlah penduduk berdasarkan umur.....	43
Tabel 4.5. Tingkat pendidikan Penduduk Desa Nusa Makmur .....	44
Tabel 4.6. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.....	45
Tabel 4.7. Tingkatan umur petani contoh .....	47
Tabel 4.8. Tingkat pendidikan petani contoh.....	48
Tabel 4.9. Jumlah anggota keluarga petani contoh .....	49
Tabel 4.10. Pengalaman berusahatani petani contoh .....	50
Tabel 4.11. Luas lahan petani contoh .....	50
Tabel 4.12. Skor rata-rata impelementasi kemitraan petani plasma .....	53
Tabel 4.13. Skor rata-rata impelementasi penyediaan saprodi .....	54
Tabel 4.14. Skor rata-rata impelementasi pengolahan lahan .....	55
Tabel 4.15. Skor rata-rata impelementasi pemasaran .....	56
Tabel 4.16. Skor rata-rata impelementasi penentuan harga TBS.....	57
Tabel 4.17. Skor rata-rata impelementasi pembinaan dan pengawasan.....	58
Tabel 4.18. Rata-rata biaya penyusutan alat .....	59
Tabel 4.19. Rata-rata biaya variabel usahatani kelapa sawit .....	60
Tabel 4.20. Rata-rata biaya total produksi usahatani kelapa sawit .....	61
Tabel 4.21. Rata-rata penerimaan petani kelapa sawit.....	62
Tabel 4.22. Rata-rata pendapatan petani kelapa sawit .....	62
Tabel 4.23. Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel 4.24. Hasil Uji Realibilitas .....	64
Tabel 4.25. Skor rata-rata persepsi petani untuk melanjutkan kemitraan ...	64
Tabel 4.26. Rata-rata persepsi petani pada indikator ekonomi .....	65

	Halaman
Tabel 4.27. Rata-rata persepsi petani pada indikator teknis.....	66
Tabel 4.28. Rata-rata persepsi petani pada indikator sosial budaya .....	67

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan tahap kegiatan pokok perizinan menteri pertanian ....	15
Gambar 2.2. Model pendekatan .....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang .....	73
Lampiran 2. Identitas petani contoh di Desa Nusa Makmur.....	74
Lampiran 3. Skor implementasi kemitraan petani plasma .....	75
Lampiran 4. Kinerja implementasi penyediaan sarana produksi .....	76
Lampiran 5. Kinerja implementasi pengolahan lahan.....	77
Lampiran 6. Kinerja implementasi pemasaran TBS .....	78
Lampiran 7. Kinerja implementasi penentuan Harga TBS .....	79
Lampiran 8. Kinerja implementasi pembinaan dan pengawasan.....	80
Lampiran 9. Biaya tetap penggunaan galah .....	81
Lampiran 10. Biaya tetap penggunaan gerobak dorong.....	82
Lampiran 11. Biaya tetap penggunaan pisau panen.....	83
Lampiran 12. Biaya tetap penggunaan tojok.....	84
Lampiran 13. Biaya tetap penggunaan dodos .....	85
Lampiran 14. Biaya tetap penggunaan parang.....	86
Lampiran 15. Biaya tetap penggunaan cangkul .....	87
Lampiran 16. Biaya tetap penggunaan pengait buah .....	88
Lampiran 17. Biaya variabel penggunaan pupuk.....	89
Lampiran 18. Biaya variabel penggunaan pestesida nuquat .....	90
Lampiran 19. Biaya variabel penggunaan pestisida crash .....	91
Lampiran 20. Biaya variabel penggunaan pestisida fastac .....	92
Lampiran 21. Biaya variabel penggunaan pestisida matirin .....	93
Lampiran 22. Biaya variabel penggunaan tenaga kerja .....	94
Lampiran 23. Produksi kelapa sawit petani plasma .....	95
Lampiran 24. Penerimaan petani plasma kelapa sawit .....	96
Lampiran 25. Pendapatan petani plasma kelapa sawit.....	97
Lampiran 26. Hasil uji validitas dan realibilitas .....	99
Lampiran 27. Skor total persepsi petani plasma kelapa sawit .....	101
Lampiran 28. Skor indikator ekonomi .....	102
Lampiran 29. Skor indikator teknis.....	103
Lampiran 30. Skor indikator sosial budaya.....	104

	Halaman
Lampiran 31. Kantor Desa Nusa Makmur .....	105
Lampiran 32. Kantor KUD dan Pabrik PKS IV PT. TBL .....	106
Lampiran 33. Wawancara Kepala Desa Nusa Makmur .....	107
Lampiran 34. Wawancara petani plasma kelapa sawit .....	108
Lampiran 35. Lahan kelapa sawit petani plasma .....	109
Lampiran 36. Penimbangan truk bermuatan TBS .....	110
Lampiran 37. Alat pertanian dalam usahatani kelapa sawit.....	111

## ABSTRACT

---

Nama/NIM	: Irfan Wicaksono / 05011381621084
Tempat/tanggal lahir	: Palembang / 02 Agustus 1998
Tanggal Lulus	: 30 Juli 2020
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Analisis Keberlanjutan Kemitraan Petani Plasma dengan PT. Tunas Baru Lampung di Desa Nusa Makmur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. 2. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
Pembimbing Akademik	: Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

---

Analisis Keberlanjutan Kemitraan Petani Plasma Kelapa Sawit dengan PT. Tunas Baru Lampung di Desa Nusa Makmur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Sustainable Analysis Palm Oil Farmers Plasma Partnership With PT. Tunas Baru Lampung In Nusa Makmur Village Banyuasin Regency South Sumatera Province

Irfan Wicaksono<sup>1</sup>, Laila Husin<sup>2</sup>, M. Yamin<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang – Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

### Abstract

*The purposes of this research are: (1) To analyze the implementation of partnership pattern of oil plasma farmers with PT. Tunas Baru Lampung in Nusa Makmur Village District of Air Kumbang Banyuasin Regency. (2) To analyze the income of oil palm plasma farmers in Nusa Makmur Villager Districts of Air Kumbang Banyuasin Regency. (3) To analyze the perception of oil palm plasma farmers to continue the partership with PT. Tunas Baru Lampung in Nusa Makmur Village District of Air Kumbang Banyuasin Regency. This research has been done in Nusa Makmur Village District of Banyuasin by purposive sampling. The retrieval of the research was conducted on Februari 2020 until completion. This research used survey methods to collecting data and samples were taken using main chrteria as plasma farmers. The collected data has been grouped as Primary Data and Secondary data.*

*The results for this study were (1) The implementation of the partnership pattern in Nusa Makmur Village is in the high criteria, it means that the partnership between plasma farmers and PT. Tunas Baru Lampung is going well. (2) The average income received by oil plasma farmers in Nusa Makmur Village is IDR9,273,451.81/month, so it concluded that income of oil plasma farmers in Nusa Makmur Village is greater than minimum salary of Banyuasin Regency. (3) The perception of oil plasma farmers in Nusa Makmur Village against the sustainability of partnership with PT. Tunas Baru Lampung are in the medium criteria, it means the sustainability of the partnership with PT. Tunas Baru Lampung is quite sustainable.*

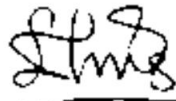
*Keywords : partnership, income, perception, plasma farmers*

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Pembimbing I

<sup>3</sup>Pembimbing 2

Pembimbing I,

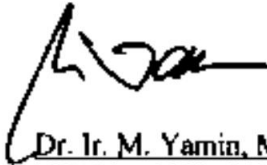


Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.  
NIP 195904231983122001

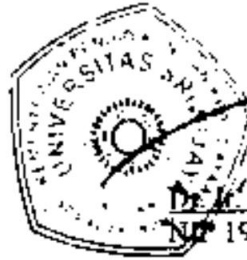
Indralaya, Juli 2020

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP 196609031993031001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia memegang peranan penting hal ini dapat dilihat dari sebagian besar penduduk Indonesia yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian. Dari hasil Sensus pertanian 2013 jumlah rumah tangga yang bekerja pada sub-sektor perkebunan ini cukup tinggi, yaitu sekitar 74.359 jumlah rumah tangga (BPS Banyuasin, 2013). Oleh karena itu sektor perkebunan terus dituntut untuk berperan dalam menyokong perekonomian nasional melalui pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), perolehan devisa, penyediaan pangan, penyediaan bahan baku industri, penanggulangan kemiskinan, penyediaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara pelaku usahatani mengalokasikan sumber daya yang ada dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila pelaku usahatani dapat mengalokasikan sumber daya yang mereka miliki dengan cara yang sebaik-baiknya dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut mengeluarkan output yang melebihi input. Usahatani ialah usaha yang dilakukan oleh petani untuk memperoleh keuntungan dan kesejahteraan dari pertanian. Usahatani adalah sebagai organisasi dari alam yang di usahakan oleh petani, keluarga tani, lembaga atau badan usaha lainnya yang berhubungan dengan pertanian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Agustira *et al.*, (2015).

Kelapa sawit merupakan komoditas pertanian strategis yang menjadi salah satu pilar bagi perekonomian Indonesia. Tanaman yang produk utamanya terdiri dari minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (KPO) ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Komoditas ini memberikan sumber pendapatan yang sangat besar bagi pendapatan negara melalui ekspor dan pajak serta berperan penting dalam menyumbang produk domestik bruto Indonesia. Industri kelapa sawit berperan sebagai sumber bahan baku bagi berbagai macam industri, baik pangan maupun bioenergi. Di samping itu,

subsektor ini sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja, membuka kesempatan berusaha, serta pengembangan wilayah di berbagai daerah melalui *multiplier effect* yang berdampak pada peningkatan dan pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah pengembangan kelapa sawit (Agustira *et al.*, 2015).

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang terdapat di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Sumatera. Provinsi Sumatera Selatan sangat kaya akan sumber daya alam (SDA) seperti perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet, minyak bumi, panas bumi dan batubara. Sumatera Selatan sebagai salah satu kawasan penyumbang atau penghasil kelapa sawit di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik, Provinsi Sumatera Selatan menduduki peringkat ke-4 Provinsi produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia dengan luas lahan sebesar 1,02 juta ha. Perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan tersebar di 17 kabupaten yang ada di Sumatera Selatan. Luas areal dan produksi kelapa sawit menurut kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas areal dan produksi kelapa sawit menurut kabupaten di Sumatera Selatan Tahun 2017

No.	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)			Produksi (Ton)
		PR	PBN	PBS	
1.	Lahat	19.371	594	27.251	211.674
2.	Empar Lawang	2.624	0	4.421	10.639
3.	Musi Banyuasin	164.730	4.550	166.054	1.023.961
4.	Banyuasin	66.712	16.287	120.029	373.542
5.	Musi Rawas	74.544	0	41.220	503.351
6.	Muratara	36.048	0	0	33.631
7.	Ogan Komering Ulu	23.961	0	19.939	126.192
8.	OKU Timur	19.969	0	8.129	89.819
9.	OKU Selatan	3.625	0	0	124
10.	Ogan Komering Ilir	90.015	0	122.990	440.189
11.	Ogan Ilir	6.773	0	6.261	38.716
12.	Muara Enim	43.839	10.280	49.788	345.179
13.	Pali	13.341	0	0	316
14.	Prabumulih	797	0	0	1.895
15.	Palembang	196	0	0	174
Jumlah		566.975	31.711	566.081	3.119.481

Sumber : Ditjenbun 2018, Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Negara (PBN), Perkebunan Besar Swasta (PBS)

Dilihat pada Tabel 1.1. menjelaskan bahwa Kabupaten Banyuasin merupakan daerah yang memiliki luas lahan perkebunan rakyat terbesar ke 4 dari

17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Berdasarkan data dari Ditjenbun (2018), Kabupaten Banyuasin menduduki produsen terbesar ke 4 dengan mampu memproduksi kelapa sawit sebesar 373.542 ton dengan total luas areal sebesar 203.028 ha yang terdiri dari : perkebunan rakyat sebesar 66.712 ha, perkebunan besar negara sebesar 16.287 ha, dan perkebunan besar swasta sebesar 120.029 ha.

Menurut BPS Kecamatan Air Kumbang (2017), Nusa Makmur merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah sebesar 1,660.47 ha dan jumlah keluarga sebanyak 540 KK. Sebagian besar penduduk Desa Nusa Makmur bermata pencaharian dibidang pertanian, dengan jumlah keluarga sebanyak 540 KK yang bermata pencaharian dibidang pertanian.

Pada awalnya kelapa sawit hanya diusahakan oleh perkebunan besar, baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun oleh perusahaan swasta. Salah satu penyebabnya adalah membangun perkebunan kelapa sawit membutuhkan modal yang cukup besar yang hanya bisa dilakukan perusahaan. Perkebunan rakyat (PR) dimulai pada tahun 1977 di mana dibentuk Pola Inti Rakyat (PIR). Pola PIR ini berkembang dalam berbagai pola meliputi PIR-lokal, PIR-khusus, PIR-trans yang dananya bersumber dari pinjaman luar negeri maupun pemerintah melalui Departemen Pertanian. Konsepsi pola PIR tersebut merupakan pengembangan perkebunan rakyat di mana perkebunan besar sebagai inti, yang membantu dan membimbing perkebunan rakyat sekitarnya sebagai plasma dalam satu sistem kemitraan yang saling menguntungkan, utuh dan berkesinambungan (Agustira, 2015).

Kemitraan adalah kerja sama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat dan menguntungkan yang melibatkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dengan usaha besar. Perjanjian kemitraan memiliki fokus pada pemberdayaan usaha kecil oleh usaha menengah atau usaha besar yang bertujuan untuk membantu usaha kecil dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha yang dikembangkan dan membantu memperkuat perekonomian nasional. Salah satu pola kemitraan adalah Pola Plasma. Pola plasma mengatur bahwa usaha besar berperan sebagai inti yang berkewajiban untuk membina serta untuk

mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah bertindak sebagai plasma. Perjanjian kemitraan dengan pola plasma sering disebut perjanjian inti plasma, subjek dalam perjanjian kemitraan adalah perusahaan inti dan petani plasma.

Sejak awal penanaman kelapa sawit hingga tahun 1980, perkembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia termasuk Sumatera Selatan tidak diimbangi oleh perkembangan perkebunan rakyat, karena mahalnya biaya investasi pembukaan kebun baru dan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit (pabrik PKS). Selain itu karakteristik produk kelapa sawit berupa tandan buah segar (TBS) bersifat cepat rusak (*perishable*) dan ruah (*bulky*) sehingga agribisnis produk ini harus terintegrasi secara vertikal antara usaha di bidang produksi (agroindustri hulu) dengan usaha di bidang pengolahan dan pemasaran hasil (agroindustri hilir) memperhatikan kendala dan karakteristik produk kelapa sawit, pemerintah berupaya untuk memberdayakan perkebunan rakyat agar petani tidak hanya sebagai pekerja tetapi sekaligus pemilik dan pengelola kebun kelapa sawit. Salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah adalah dengan membuat proyek Perusahaan Inti Rakyat (proyek PIR), yaitu sistem kemitraan antara perkebunan besar (sebagai pengusaha menengah atau besar) dengan petani (sebagai pengusaha kecil) sehingga disebut sebagai kemitraan inti-plasma. Melalui kemitraan ini diharapkan kendala-kendala bersifat teknis (transfer teknologi) maupun non teknis (finansial, manajemen) dapat diatasi dan menguntungkan kedua pihak yang bermitra baik petani sebagai pemasok bahan baku tandan buah segar (TBS) kelapa sawit dengan perkebunan besar sebagai pembeli produk TBS dan penghasil minyak sawit (Husin, 2007).

Implementasi kemitraan yang baik antara petani plasma kelapa sawit dengan perusahaan di Desa Nusa Makmur dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan pola kemitraan yang memerlukan peningkatan intensitas hubungan inti dan plasma berdasarkan kepercayaan satu dengan lainnya yang nyata dan terukur. Di dalam kemitraan harus terdapat komitmen yang saling memuaskan antara kedua belah pihak sehingga menimbulkan rasa ketergantungan antara keduanya. Tolak ukur keberhasilan kemitraan dapat dilihat dari mekanisme, hak dan kewajiban serta efektivitas kerja sama yang dilakukan kedua belah pihak.



Kerjasama dan pola kemitraan yang baik tentunya akan mempengaruhi penentuan harga Tandan Buah Segar (TBS) antara perusahaan inti dan petani plasma kelapa sawit. Tentunya hal ini berpengaruh terhadap pendapatan petani plasma kelapa sawit di Desa Nusa Makmur karena yang kita tahu harga TBS yang dijual ke perusahaan inti memiliki mekanisme penentuan harga tersendiri. Dengan adanya penentuan harga yang baik maka pendapatan petani akan meningkat sehingga kehidupan petani akan lebih sejahtera dan juga merasa senang bermitra dengan perusahaan intinya. Jika petani ini merasa senang maka keberlanjutan kemitraan ini akan terus berlanjut sampai nantinya turun menurun kepada generasi selanjutnya.

Beberapa gambaran fenomena diatas adalah fenomena yang menarik untuk diteliti. Upaya untuk menjaga ketersediaan pasokan kelapa sawit di Kecamatan Air Kumbang adalah melalui kerjasama dalam bentuk kemitraan antara petani selaku pemilik lahan dengan pihak perusahaan, yaitu PT. Tunas Baru Lampung. Kerjasama antara petani dengan perusahaan mitra tentunya diharapkan dapat berkelanjutan sehingga dapat menjaga ketersediaan pasokan kelapa sawit di Kecamatan Air Kumbang. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi kemitraan yang ada di Desa Nusa Makmur.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja implementasi pola kemitraan petani plasma kelapa sawit dengan PT. Tunas Baru Lampung di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin ?
2. Berapa besar pendapatan petani plasma kelapa sawit di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana persepsi petani plasma kelapa sawit untuk melanjutkan kemitraan dengan PT. Tunas Baru Lampung di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin ?

### 1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kinerja implementasi pola kemitraan petani plasma kelapa sawit dengan PT. Tunas Baru Lampung di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung besar pendapatan petani plasma kelapa sawit di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis persepsi petani plasma kelapa sawit untuk melanjutkan kemitraan dengan PT. Tunas Baru Lampung di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan peneliti tentang implementasi pola kemitraan kelapa sawit.
2. Bagi pemerintah, diharapkan dapat dijadikan referensi untuk pengawasan terhadap perusahaan inti yang memiliki petani plasma agar sesuai dengan standar yang ditentukan oleh pemerintah.
3. Diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi bagi peneliti, instansi pemerintah maupun swasta mengenai pola kemitraan petani plasma kelapa sawit.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat dijadikan dapat menjadi tambahan pustaka bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan erat dengan implementasi pola kemitraan kelapa sawit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustira, M.A., R. Amalia, R. Nurkhoiry. 2015. *Program Sawit Untuk Rakyat (Prowitra) Sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas, Pemberdayaan, Keberlanjutan, Dan Kesejahteraan Pekebun Kelapa Sawit Rakyat*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan
- Badan Pusat Statistik Banyuasin, 2018. *Kecamatan Air Kumbang Dalam Angka 2018*.
- BPS. 2017. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*.
- Fadjar, U. 2006. *Kemitraan Usaha Perkebunan: Perubahan Struktur yang Belum Lengkap*. Lembaga Riset Perkebunan Indonesia. Bogor.
- Fauzi, Y., Y. Widyastuti, S. Iman, Paeru RH. 2012 *Kelapa Sawit*. Cetakan I. Penebar Swadaya: Jakarta
- Gusnita, A. dan V. Anggresta. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan*. Padang: (STKIP) PGRI Sumatera Barat.
- Gustiyan, H. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Salemba empat. Jakarta.
- Hapsari, I. 2016. *Implementasi Pola Kemitraan Usaha Tani Sawit Pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Bekri*. Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Hidayati, W. 2013. *Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Musik Keroncong*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Husin, L. 2007. *Kinerja Perusahaan Inti Rakyat Kelapa Sawit di Sumatera Selatan: Analisis Kemitraan dan Ekonomi Rumah Tangga Petani*. Disertasi. IPB: Bogor
- , Lifianthi. 2008. *Modul Mata Kuliah Ekonomi Makro*. Universitas Sriwijaya : Indralaya (Tidak Dipublikasikan).
- Iryani, I.D. 2017. *Hubungan Implementasi Program Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan (Pir-Bun) Kelapa Sawit Dengan Produktivitas Dan Pendapatan Petani Plasma(Suatu Kasus Pada Petani Peserta Program Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan(PIR-BUN) Kelapa Sawit di Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara*. Universitas Muhammadiyah Bandung. Bandung.
- Iskandar, P. dan M. Faiz. 2017. *Analisis Keberlanjutan Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Pola Inti-Plasma Di PT. Bio Nusantara Teknologi Kabupaten Bengkulu Tengah*. Universitas Bengkulu
- Lubis, A. 2008. *Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di Indonesia*, Edisi 2. Pusat Penelitian Marihat Bandar Kuala Pematang Siantar.

- Mangoensoekarjo S dan H. Semangun. 2005. *Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Mawardati. 2016. *Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat di Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal AGRIFO Vol.1 No.2 September 2016.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Nurmala, T. 2012. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pahan, I. 2012. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis dari Hulu ke Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Phahlevi, R. 2013. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kota Padang Panjang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rizal. 2015. *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya*.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Pertanian*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- , A. Soeharjo., J. Dillon., Hardaker. 2011. *Ilmu Usahatani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Universitas Indonesia (UI-Press) : Jakarta.
- Sukirno, S. 2010. *Makro Ekonomi : Teori Pengantar*. PT. Gajah Resindo Perseda : Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani* Edisi Revisi. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Susilowati. H. S. 2018. *Dinamika Dan Faktor Berpengaruh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Perdesaan*. Analisis Kebijakan Pertanian, Vol. 16 No. 2, Desember 2018: 131-145. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian : Jawa Barat.
- Thoha, M.. 2011. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Waryanto, B. 2015. *Analisis Keberlanjutan Usaha Tani Bawang Merah Di Kabupaten Nganjuk Jawa Timur*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor